

- **Bahan Pemahaman Alkitab**

BERAKAR, BUKAN SEKEDAR RAMAI

[Kolose 2:6-15]

Pengantar

Kita hidup di zaman yang sangat "ramai". Ramai media sosial. Ramai aktivitas. Ramai informasi. Ramai pelayanan. Tetapi apakah keramaian selalu berarti pertumbuhan? Belum tentu. Hari ini kita mengenal istilah **FOMO (Fear of Missing Out)**. Banyak orang takut ketinggalan tren. Akibatnya mereka mengikuti begitu banyak hal, tetapi kehilangan kesempatan untuk bertumbuh secara mendalam. Fenomena ini juga dapat terjadi dalam kehidupan bergereja. Ada jemaat yang hampir tidak pernah absen kegiatan gereja, namun mudah marah, sulit mengampuni, dan gampang kecewa. Ada pula yang aktif melayani, tetapi kehilangan sukacita. Ada yang mengetahui banyak ayat Alkitab, tetapi kurang menghidupi kasih Kristus. Paulus mengingatkan jemaat Kolose bahwa menjadi Kristen bukan sekadar "ramai" dalam aktivitas rohani, melainkan berakar di dalam Kristus. Pohon yang rindang tidak menjadi kuat karena rantingnya banyak, tetapi karena akarnya menghunjam dalam. Demikian pula orang percaya.

Penafsiran Teks

Kota Kolose berada di wilayah Frigia (Asia Kecil, sekarang Turki). Dahulu kota ini cukup penting sebagai jalur perdagangan, tetapi pada masa Paulus pamornya mulai menurun dibandingkan Laodikia dan Hierapolis. Jemaat Kolose kemungkinan besar tidak didirikan langsung oleh Paulus, melainkan oleh Epafras (Kol. 1:7). Masalah utama jemaat bukanlah penganiayaan, melainkan **ajaran-ajaran yang terdengar rohani tetapi menjauhkan mereka dari Kristus**. Semuanya terdengar menarik. Namun semuanya perlahan menggeser Kristus dari pusat iman. Karena itu Paulus menulis agar jemaat tetap berakar dalam Kristus.

- **Berakar, dibangun, diteguhkan (ay. 6-7)**

Paulus memakai tiga gambaran sekaligus.

- 1. Berakar**

Kata Yunani: *errizōmenoi*. Berasal dari kata rhiza = akar. Bentuknya perfect passive participle. Artinya: "kalian telah ditanam dan terus memiliki akar." Artinya pertumbuhan rohani bukan usaha manusia semata. Allah terlebih dahulu menanam kita. Lalu kita dipanggil terus menghidupi akar itu. Mengapa akar penting? Karena akar bekerja di tempat yang tidak terlihat. Orang hanya melihat buah. Tetapi Tuhan melihat akar. Hari ini budaya kita justru sebaliknya. Media sosial membuat kita sibuk mempercantik "buah". Padahal Tuhan bertanya, **"Bagaimana akar hidupmu?"**

- 2. Dibangun**

Bahasa Yunani: *epoikodomoumenoi*. Istilah dunia arsitektur. Fondasi menentukan kekuatan bangunan. Gedung tinggi tidak ditentukan oleh indahnya cat. Tetapi kedalaman fondasinya. Begitu pula iman.

- 3. Diteguhkan**

Iman tidak hanya dimulai. Tetapi dipelihara. Iman yang matang tidak lahir dari pengalaman spektakuler. Tetapi dari kesetiaan sehari-hari.

- **"Hati-hatilah... (ay. 8)**

Kata Yunani: *blepete* artinya: "Waspada terus." Mengapa? Karena tidak semua yang terdengar rohani berasal dari Tuhan. Pada masa itu banyak filsafat menawarkan keselamatan. Hari ini bentuknya berbeda. Misalnya: "Yang penting *positive thinking*.", "Ikuti saja semesta.", "Semua agama sama.", "Tidak perlu gereja, yang penting baik.". Sebagian terdengar indah. Namun Paulus bertanya, **"Apakah Kristus masih menjadi pusatnya?"**

- **Inilah puncaknya (ay. 9-10)**

Dalam Kristus berdiam seluruh kepenuhan Allah. Kata Yunani: pleroma, berarti: kepenuhan. Mengapa Paulus memakai kata ini? Karena guru-guru palsu berkata: "Kalian masih kurang.", "Kalian perlu pengetahuan rahasia.", "Kalian perlu ritual tambahan.", "Kalian perlu pengalaman spiritual tertentu.". Paulus menjawab: "Tidak." Di dalam Kristus, kamu sudah penuh. Tidak ada yang kurang.

- **Ay. 11-15**

Paulus kemudian memakai bahasa sunat dan baptisan. Sunat dalam Perjanjian Lama adalah tanda identitas umat Allah. Kini identitas baru ditemukan dalam Kristus. Melalui baptisan, manusia lama dikuburkan. Manusia baru dibangkitkan. Puncaknya ada pada ayat 15. Kristus telah mengalahkan semua kuasa. Bahasa Yunani: apedysamenos, menggambarkan seorang pemenang perang yang melucuti senjata musuh. Artinya: kuasa dosa memang masih menggoda. Tetapi tidak lagi berkuasa atas hidup orang percaya.

Refleksi

Psikolog Jonathan Haidt mengatakan bahwa dunia digital membuat manusia semakin mudah terdistraksi. Perhatian kita terpecah. Sulit fokus. Sulit mendalam. Kita membaca banyak. Tetapi merenungkan sedikit. Kita terhubung dengan banyak orang. Tetapi hubungan menjadi dangkal. Hal yang sama bisa terjadi pada iman. Kita mengikuti banyak seminar. Banyak podcast. Banyak video rohani. Tetapi jarang duduk tenang membaca Firman. Ramai. Tetapi tidak berakar.

Aplikasi

Mari bertanya kepada diri sendiri. Apakah saya hanya sibuk atau sungguh bertumbuh? Ukuran pertumbuhan iman bukan: berapa banyak pelayanan. Tetapi:

- apakah saya semakin rendah hati?
- semakin mudah mengampuni?
- semakin sabar?
- semakin mengasihi?

Itulah akar yang sehat.

Penutup

Howard Hendricks, seorang profesor teologi, pernah berkata, "Tidak ada seorang pun yang dapat bertumbuh hanya dengan mengagumi makanan. Ia harus memakannya." Demikian pula iman. Tidak cukup mengagumi firman. Tidak cukup mendengarkan khotbah. Tidak cukup mengikuti PA. Firman harus menjadi makanan sehari-hari. Karena pohon yang kuat bukanlah pohon yang paling ramai diterpa angin. Melainkan pohon yang akarnya paling dalam. Maka pertanyaan bagi kita bukanlah: "Seberapa sibuk saya di gereja?" Tetapi: "Seberapa dalam saya berakar di dalam Kristus?" Kiranya kita menjadi jemaat yang bukan hanya ramai dalam aktivitas, tetapi sungguh berakar di dalam Kristus. Sebab ketika akar kuat, buah akan muncul pada waktunya.

Pertanyaan diskusi

1. Di era media sosial, podcast, dan berbagai "*influencer* rohani", menurut Anda apa saja yang dapat membuat orang Kristen tampak aktif secara rohani tetapi sebenarnya tidak semakin berakar di dalam Kristus? Bagaimana kita membedakan keduanya?
2. Paulus mengatakan bahwa orang percaya harus "berakar" di dalam Kristus. Jika diibaratkan seperti pohon, "**akar**" apa yang saat ini paling perlu Anda perkuat dalam kehidupan pribadi (doa, membaca Firman, relasi, karakter, pengampunan, kesetiaan, atau yang lain)? Langkah kecil apa yang akan Anda lakukan minggu ini?